

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ketrampilan *Paedagogical Content Knowledge* merupakan kemampuan guru dalam pengolahan pembelajaran peserta didik yang harus diwujudkan oleh setiap guru agar berhasil dalam pelaksanaan dan pembelajaran untuk peserta didik. Lebih lanjut, dalam Peraturan Pemerintah tentang Standar Nasional Pendidikan, penjelasan Pasal 28 Ayat 3 butir (a) dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran peserta didik untuk mengaktualisasi ragam potensi yang dimiliki. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan, dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Muchtar (1994) menyatakan bahwa yang dimaksud dengan mendidik adalah proses kegiatan untuk mengembangkan tiga hal, yaitu pandangan hidup, sikap hidup, dan ketrampilan hidup pada diri seseorang atau sekelompok orang.

Menurut Shulman (1986), dalam melaksanakan tugasnya, guru harus memiliki kemampuan *Pedagogical Content Knowledge* yang merupakan pemahaman dari metode mengajar efektif untuk topik khusus, seperti pemahaman yang dapat dilakukan dalam pembelajaran suatu konsep yang mudah maupun sulit terhadap siswa. *Pedagogical Content Knowledge* terdiri atas beberapa komponen yang saling berhubungan. Komponen yang terkandung dalam *Paedagogical Content Knowledge* meliputi *Content Knowledge* dan *Paedagogical Knowledge* (Dariyo, 2013). *Content Knowledge* merupakan pengetahuan terbaru tentang materi atau subyek yang dipelajari atau diajarkan. Kompetensi penguasaan materi (*content knowledge*) guru dikembangkan dengan praktek yang tercermin dalam pemilihan isi bahan yang diajarkan (Loughran,

2006). Menurut Shulman (1986) dalam *content* meliputi pengetahuan konsep, teori, ide, kerangka berpikir, metode, pembuktian, dan bukti.

Sebagai seorang guru harus menguasai materi atau menguasai kemampuan *Content Knowledge* yang mendalam agar bisa mengorganisasikan kepada siswa dengan baik. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 41 Tahun 2007 mengatur tentang Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang meliputi perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan hasil pembelajaran. Dalam penyusunan RPP guru juga dituntut untuk menguasai kemampuan *Paedagogical Knowledge*. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan rencana yang menggambarkan prosedur dan manajemen pembelajaran untuk mencapai satu atau lebih kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar kompetensi serta dijabarkan dalam silabus. RPP merupakan komponen penting dalam kurikulum 2013 yang pengembangannya harus dilakukan secara professional.

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui sejauh mana kemampuan guru bahasa Indonesia dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan penerapannya dalam pembelajaran. Kemampuan yang akan diteliti adalah kemampuan *Paedagogical Content Knowledge*. Kegiatan ini diharapkan mampu membentuk kompetensi guru yang sesuai dengan syarat untuk menjadi guru profesional, salah satunya adalah kompetensi dalam penyusunan RPP. Hal inilah yang menjadi dasar peneliti untuk melakukan penelitian “Kemampuan *Paedagogical Content Knowledge* Guru Bahasa Indonesia dalam Penyusunan RPP Kurikulum 2013”.

B. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, maka perlu pembatasan masalah. Dalam penelitian ini difokuskan pada hal-hal berikut:

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah guru bahasa Indonesia SMP/MTs di kecamatan Simo Boyolali tahun pelajaran 2017/2018.

2. Objek Masalah

Objek dari penelitian ini adalah kemampuan *Paedagogical Content Knowledge* guru bahasa Indonesia SMP/MTs di kecamatan Simo Boyolali tahun pelajaran 2017/2018 dalam menyusun RPP kurikulum 2013.

3. Parameter Masalah

Parameter dalam penelitian ini yaitu:

- a. Kemampuan *Content Knowledge* dapat diukur dari dokumen RPP kurikulum 2013 yang telah disusun oleh guru yaitu guru bahasa Indonesia SMP/MTs di kecamatan Simo Boyolali tahun pelajaran 2017/2018 dengan melihat pengetahuan tentang konsep materi yang meliputi kesesuaian materi, kedalaman materi, dan pengembangan materi.
- b. *Paedagogical Knowledge* dapat diukur dari dokumen RPP kurikulum 2013 yang telah disusun oleh guru yaitu guru bahasa Indonesia SMP/MTs di kecamatan Simo Boyolali tahun pelajaran 2017/2018 dengan melihat pengetahuan strategi pembelajaran yang meliputi penggunaan model pembelajaran, penggunaan pendekatan pembelajaran, dan penggunaan metode pembelajaran. Kemudian pengetahuan media yang meliputi jenis media pembelajaran dan pemilihan media yang sesuai dengan pembelajaran. Serta pengetahuan evaluasi yang meliputi menyusun evaluasi sesuai materi, pemilihan ranah penilaian, dan perbaikan strategi.
- c. *Paedagogical Content Knowledge* dapat diukur dari dokumen RPP kurikulum 2013 yang telah disusun oleh guru yaitu guru bahasa Indonesia SMP/MTs di kecamatan Simo Boyolali tahun pelajaran 2017/2018 dengan melihat kesesuaian materi dengan strategi, media, dan evaluasi yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

C. Rumusan Masalah

Ada tiga permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini.

1. Bagaimana kemampuan *Content Knowledge* guru bahasa Indonesia dalam menyusun RPP kurikulum 2013?
2. Bagaimana kemampuan *Paedagogical Knowledge* guru bahasa Indonesia dalam menyusun RPP kurikulum 2013?
3. Bagaimanakemampuan *Paedagogical Content Knowledge* guru bahasa Indonesia dalam menyusun RPP kurikulum 2013?

D. Tujuan Penelitian

Ada tiga tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini.

1. Mendeskripsikan kemampuan kemampuan *Content Knowledge* guru bahasa Indonesia dalam menyusun RPP kurikulum 2013.
2. Mendeskripsikan kemampuan *Paedagogical Knowledge* guru bahasa Indonesia dalam menyusun RPP kurikulum 2013.
3. Mendeskripsikan kemampuan *Paedagogical Content Knowledge* guru bahasa Indonesia dalam menyusun RPP kurikulum 2013.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini terdiri atas manfaat teoretis dan manfaat praktis.

1. Manfaat teoretis

Manfaat teoretis penelitian ini antara lain: (a) diharapkan bisa menjadi referensi penelitian selanjutnya dan menjadi wawasan bagi guru; (b) untuk mengembangkan ilmu tentang pembelajaran bahasa Indonesia yang terkait dengan kemampuan *Paedagogical Content Knowledge*, *Content Knowledge*, dan *Peadagogical Knowledge* dalam menyusun RPP kurikulum 2013.

2. Manfaat praktis

Manfaat praktis penelitian ini antara lain: (a) bagi kepala sekolah sebagai bahan evaluasi dalam melaksanakan tugas keprofesionalan guru dan mengukur kemampuan guru dalam menyusun RPP kurikulum 2013; (b) bagi guru sebagai bahan pertimbangan dalam membuat RPP; memberi

pertimbangan dalam penyusunan RPP; dan mengukur kemampuan diri sendiri dalam menyusun RPP kurikulum 2013. (c) bagi siswa penyusunan RPP oleh guru untuk mengatasi kesulitan pada saat pembelajaran di kelas.